

ABSTRAK

IMPLEMENTASI SISTEM AKUNTANSI ATAS PENERIMAAN KOMPENSASI KERJA SAMA ASET PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA I REGIONAL 7 BANDAR LAMPUNG

Oleh

REVA LIA

PT. Perkebunan Nusantara I (PTPN I) sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara di bidang perkebunan memiliki tanggung jawab untuk mengelola transaksi keuangan secara transparan dan akurat, khususnya terkait penerimaan kompensasi atas kerja sama aset. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan sistem akuntansi atas penerimaan kompensasi kerja sama aset di PTPN I Regional 7, serta mengidentifikasi berbagai kendala dan upaya penyelesaiannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif melalui teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi penerimaan kompensasi kerja sama aset yang dijalankan telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, meskipun masih dihadapkan pada beberapa kendala seperti kompleksitas transaksi dan keterbatasan sumber daya manusia. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi serta pelatihan yang berkelanjutan guna meningkatkan efektivitas pencatatan dan pelaporan keuangan. Penerapan prosedur yang tepat diharapkan dapat mendorong transparansi, akuntabilitas, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, sehingga memperkuat pengelolaan keuangan perusahaan secara berkelanjutan.

Kata kunci: sistem akuntansi, kompensasi, kerja sama aset, PTPN I, transparansi, akuntabilitas.

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF ACCOUNTING SYSTEM FOR RECEIPT OF ASSET COOPERATION COMPENSATION AT PT. PERKEBUNAN NUSANTARA I REGIONAL 7 BANDAR LAMPUNG

By

REVA LIA

PT. Perkebunan Nusantara I (PTPN I) as one of the State-Owned Enterprises in the plantation sector has the responsibility to manage financial transactions transparently and accurately, especially related to the receipt of compensation for asset cooperation. This study aims to examine the implementation of the accounting system for the receipt of asset cooperation compensation at PTPN I Regional 7, as well as to identify various obstacles and efforts to resolve them. The method used in this study is a case study with a qualitative approach through data collection techniques in the form of documentation and interviews. The results of the study indicate that the accounting system for the receipt of asset cooperation compensation that is implemented is in accordance with applicable accounting standards, although it is still faced with several obstacles such as transaction complexity and limited human resources. Therefore, continuous evaluation and training are needed to improve the effectiveness of financial recording and reporting. The implementation of proper procedures is expected to encourage transparency, accountability, and compliance with applicable regulations, thereby strengthening the company's financial management in a sustainable manner.

Keywords: accounting system, compensation, asset cooperation, PTPN I, transparency, accountability.